

ABSTRAK

Pramudya Ariesta, Nana. 2011. *Peran Kader Bina Keluarga Balita dalam Upaya Pembinaan Kesejahteraan Keluarga melalui Layanan Bina Keluarga Balita (Studi Deskriptif di BKB Kasih Ibu I Kelurahan Bulukerto Kecamatan Bulukerto Kabupaten Wonogiri)*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing I. Drs. Siswanto, M.M, Dosen Pembimbing II. Drs. Ilyas, M.Ag.

Kata Kunci: Peran, Kader BKB, Layanan BKB.

BKB Kasih Ibu I merupakan BKB Percontohan di Kelurahan Bulukerto. Program BKB bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan dan keterampilan orang tua dan anggota keluarga lainnya dalam membina tumbuh kembang balita. Permasalahan yang diungkap adalah: 1) Pelaksanaan kegiatan di BKB Kasih Ibu I; 2) Hasil dari pembinaan kesejahteraan keluarga melalui program BKB; 3) Komponen yang mendukung pelaksanaan kegiatan BKB; 4) Hambatan dalam proses pembinaan keluarga ; 5) Hal yang melatar belakangi kader dalam melaksanakan kegiatan; 6) Peran kader BKB dalam usaha pembinaan keluarga balita. Dari permasalahan tersebut maka tujuan penelitian ini antara lain: 1) Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan di BKB Kasih Ibu I; 2) Untuk mengetahui hasil dari pembinaan kesejahteraan keluarga melalui program BKB; 3) Untuk mengetahui komponen yang mendukung pelaksanaan kegiatan BKB; 4) Untuk mengetahui hambatan dalam proses pembinaan keluarga; 5) Untuk mengetahui hal yang melatar belakangi kader dalam melaksanakan kegiatan BKB; 6) Untuk mengetahui peran kader dalam usaha pembinaan keluarga balita.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kader BKB, yang berjumlah 5 orang, sedangkan informan yaitu 1 PLKB dan 5 peserta BKB. Keabsahan data dibuktikan dengan menggunakan teknik ketekunan di lapangan dan triangulasi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode wawancara, observasi, dokumentasi.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini antara lain: 1) Profil BKB Kasih Ibu I; 2) Identitas Kader, Peserta, dan PLKB; 3) Pelaksanaan kegiatan di BKB Kasih Ibu I; 4) Hasil kegiatan yaitu sesudah mengikuti kegiatan BKB; 5) Komponen pendukung; 6) Kendala; 7) Latar belakang kader; 8) Peran kader.

Simpulan dari hasil penelitian antara lain: 1) Pelaksanaan kegiatan di BKB Kasih Ibu I yaitu persiapan yang dilakukan hanya media saja; 2) Hasil kegiatan yaitu sesudah mengikuti kegiatan BKB bahwa dengan adanya kegiatan BKB pertumbuhan, perkembangan dan pengasuhan menjadi optimal; 3) Komponen pendukung peserta kegiatan antusias, partisipasi dari masyarakat dan pemerintah setempat sangat mendukung, dan APE telah sesuai dengan jumlah balita yang ada; 4) Kendala yaitu jumlah kader yang kurang sehingga kegiatan tidak efektif dan waktu pelaksanaan kegiatan yang kurang efisien; 5) Para kader mengikuti kegiatan atas kemauan sendiri; 6) Peran kader yaitu memberikan penyuluhan, memotivasi dan memberikan solusi terhadap permasalahan tumbuh kembang anak. Oleh karena itu, saran yang dapat disampaikan adalah: 1) Sebelum mengadakan kegiatan hendaknya kader menyiapkan rencana pertemuan, persiapan materi penyuluhan, dan metode yang akan digunakan dalam kegiatan; 2) Waktu pelaksanaan kegiatan hendaknya tidak dikurangi; 3) Pelaksanaan kegiatan hendaknya tidak hanya 1 bulan sekali; 4) Kader hendaknya rutin melakukan kunjungan rumah, agar kader bisa memantau perkembangan anak.